

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis LQ, sektor perekonomian yang menjadi sektor basis yaitu sektor industri pengolahan (1,10); sektor pengadaan listrik & gas (1,23); sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah & daur ulang (1,13); sektor konstruksi (1,31); sektor penyediaan akomodasi, makan & minum (1,02); sektor jasa keuangan & asuransi (1,22), sektor real estate (1,77); sektor jasa perusahaan (1,34); sektor administrasi pemerintahan, pertahanan & jaminan sosial (1,05). Sedangkan subsektor pertanian yang menjadi subsektor basis di Kabupaten Semarang yaitu subsektor pertanian dan peternakan (1,07).
2. Sektor perekonomian yang mengalami perubahan posisi di masa yang akan datang yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan (non basis menjadi basis); sektor pengadaan listrik & gas (basis menjadi non basis); sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah & daur ulang (basis menjadi non basis); sektor penyediaan akomodasi, makan & minum (basis menjadi non basis); sektor real estate (basis menjadi non basis); sektor jasa perusahaan (basis menjadi non basis); sektor administrasi pemerintahan, pertahanan & jaminan sosial (basis menjadi non basis). Subsektor pertanian yang

mengalami perubahan posisi adalah subsektor pertanian lainnya (non basis menjadi basis).

3. Sektor yang mengalami perubahan posisi karena faktor lokasinya adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan; sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah & daur ulang; dan sektor administrasi pemerintahan, pertahanan & jaminan sosial. Sedangkan yang perubahan posisinya karena faktor struktur ekonominya adalah sektor prngadaan listrik & gas; sektor penyediaan akomodasi, makan & minum; sektor real estate dan sektor jasa perusahaan. Subsektor pertanian lainnya mengalami perubahan posisi karena faktor struktur ekonominya.

5.2. Saran

1. Pemerintah Kabupaten Semarang hendaknya lebih memprioritaskan pengembangan sektor basis, yang tumbuh dengan cepat di provinsi dan memiliki daya saing tinggi, yaitu sektor industri pengolahan; sektor pengadaan listrik & gas; sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah & daur ulang; sektor konstruksi; sektor penyediaan akomodasi, makan & minum; sektor jasa keuangan & asuransi; sektor real estate; sektor jasa perusahaan; serta sektor administrasi pemerintahan, pertahanan & jaminan sosial.
2. Pemerintah harus tetap mempertahankan sektor pertanian karena sektor ini diharapkan menjadi sektor prioritas dan memberikan kontribusi besar bagi PDRB Kabupaten Semarang di masa mendatang. Selain itu perlu ditingkatkan

lagi sektor perekonomian non basis sebagai sektor yang mendukung sektor perekonomian basis. Adanya suatu peningkatan sektor perekonomian non basis nantinya dapat memberikan kontribusi yang lebih besar lagi bagi PDRB Kabupaten Semarang.

3. Sektor pengadaan listrik & gas; sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah & daur ulang; sektor penyediaan akomodasi, makan & minum; sektor real estate; sektor jasa perusahaan; sektor administrasi pemerintahan, pertahanan & jaminan sosial mengalami perubahan posisi dari sektor basis menjadi sektor non basis pada masa yang akan datang. Oleh karena itu Pemerintah Kabupaten Semarang perlu memberikan perhatian terhadap sektor ini dengan memperhatikan potensi-potensi yang dapat dikembangkan dari sektor-sektor tersebut, memperbaiki sarana dan prasarana dalam rangka menjaga sinergitas pembangunan wilayah agar kontribusinya terhadap PDRB Kabupaten Semarang tidak mengalami penurunan.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut guna mengetahui komoditas unggulan yang dimiliki oleh Kabupaten Semarang sehingga dengan informasi tersebut akan mempermudah dalam hal upaya pengembangan komoditi di masa yang akan datang.